BAB III

PROFIL PERUSAHAAN

3.1 Tinjauan Umum Perusahaan

Sejarah Singkat

Perjalanan PT PLN Distribusi Jawa Barat dan Banten cukup panjang.

Awal kelistrikan di Bumi Parahyangan sudah ada semenjak Pemerintah Kolonial Belanda masih bercokol di tataran tanah Sunda. Di tahun 1905, di Jawa Barat khususnya kota Bandung, berdiri perusahaan yang mengelola penyediaan tenaga listrik bagi kepentingan publik. Nama perusahaan itu *Bandungsche Electriciteit Maatschaappij* (BEM)**.**

Dalam perjalanannya, BEM pada tanggal 1 Januari 1920 berubah menjadi Perusahaan Perseroan menjadi *Gemeenschapplijk Electriciteit Bedrijf Voor Bandoeng* (GEBEO) yang pendiriannya dikukuhkan melalui akte notaris Mr. Andriaan Hendrik Van Ophuisen dengan Nomor: 213 pada tanggal 31 Desember 1949.

Setelah kekuasaan penjajahan beralih ke tangan Pemerintah Jepang, di antara rentah waktu 1942 - 1945, pendistribusian tenaga listrik dilaksanakan oleh *Djawa Denki Djigyo Sha Bandoeng Shi Sha* dengan wilayah kerja di seluruh Pulau Jawa.

Setelah Indonesia merdeka, tahun 1957 menjadi awal penguasaan pengelolaan penyediaan tenaga listrik di seluruh tanah air yang ditangani langsung oleh Pemerintah Indonesia. 27 Desember 1957, GEBEO diambil alih oleh

Pemerintah Indonesia yang kemudian dikukuhkan lewat Peraturan Pemerintah No. 86 Tahun 1958 j.o. Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 1959.

Selanjutnya, di tahun 1961 melalui Peraturan Pemerintah No. 67 dibentuk Badan Pimpinan Umum Perusahaan Listrik Negara (BPU-PLN) sebagai wadah kesatuan pimpinan PLN. Sejalan dengan itu, PLN Bandung pun berubah menjadi PLN Exploitasi XI sebagai kesatuan BPU-PLN di Jawa Barat, di luar DKI Jaya dan Tangerang.

Pada tahun 1970-an dikeluarkan Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 1972 tentang Perusahaan Umum Listrik Negara yang menyebutkan status PLN menjadi Perusahaan Umum Listrik Negara. Kemudian, berdasarkan Pengumuman PLN Exploitasi XI No. 05/DIII/Sek/1975 tanggal 14 Juli 1975, PLN Exploitasi XI diubah namanya menjadi Perusahaan Umum Listrik Negara Distribusi Jawa Barat**.**

Memasuki era 1990-an, dengan adanya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 23 Tahun 1994 pada tanggal 16 Juni 1994, Perusahaan Umum Listrik Negara Distribusi Jawa Barat diubah lagi menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) dengan nama PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat sejak tanggal 30 Juli 1994.

Untuk memenuhi tuntutan perubahan dan perkembangan kelistrikan yang dari tahun ke tahun cenderung mengalami peningkatan, maka keluarlah Keputusan Direksi PT PLN (Persero) No. 28.K/010/DIR/2001 tanggal 20 Februari 2001 yang menjadi landasan hukum perubahan nama PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat menjadi PT PLN (Persero) Unit Bisnis Distribusi Jawa Barat.

Pada akhirnya, dengan mengacu pada Keputusan Direksi PT PLN (Persero) No. 120.K/010/DIR/2002 tanggal 27 Agustus 2002, PT PLN (Persero) Unit Bisnis Distribusi Jawa Barat berubah lagi namanya menjadi PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten, di mana wilayah kerjanya meliputi Propinsi Jawa Barat dan Propinsi Banten, hingga saat ini.

Visi, Misi dan Moto Perusahaan

Visi

Diakui sebagai Perusahaan Kelas Dunia yang Bertumbuh-kembang, Unggul dan Terpercaya dengan bertumpu pada Potensi insani.

Penjabaran :

1. **Diakui**

   Mencerminkan cita-cita untuk meraih pengakuan dari pihak luar yang menunjukkan bahwa PLN pantas dipandang sebagai Perusahaan Kelas Dunia.

2. **Kelas Dunia**

   a. Menunjukkan kinerja yang melebihi ekspektasi pihak-pihak yang berkepentingan.

   b. Memberikan layanan yang mudah, terpadu, dan tuntas dalam berbagai masalah kelistrikan.

   c. Menjalin hubungan kemitraan yang akrab dan setara dengan pelanggan serta mitra usaha Nasional dan Internasional.

   d. Bekerja dengan pola pikir prima (*Mindset of Excellence*).

e. Diakui oleh pelanggan dan mitra kerja sebagai perusahaan yang mampu memenuhi standar mutakhir dan paling baik.

3. Bertumbuh-kembang

a. Antisipatif terhadap perkembangan lingkungan usaha dan selalu siap menghadapi berbagai tantangan.

b. Secara konsisten menunjukkan kinerja yang lebih baik.

4. Unggul

a. Menjadi yang terbaik dalam bisnis kelistrikan dan memenuhi tolok ukur mutakhir dan terbaik.

b. Memposisikan diri sebagai Perusahaan yang terkemuka dalam percaturan bisnis kelistrikan dunia.

c. Mengelola usaha dengan mengedepankan pemberdayaan potensi insani secara maksimal.

d. Meningkatkan kualitas proses, sistem, produk, dan pelayanan secara berkesinambungan.

1. Terpercaya

a. Memegang teguh etika bisnis yang tertinggi.

b. Menghasilkan kinerja terbaik secara konsisten.

c. Menjadi Perusahaan pilihan.

2. Potensi Insani

a. Keberhasilan perusahaan lebih ditentukan oleh kesadaran anggota perusahaan untuk memunculkan seluruh potensi mereka dalam

wujud wawasan aspiratif dan etikal, rasa kompeten, motivasi kerja, semangat belajar inovatif dan semangat bekerja sama.

b. Potensi insani diperkaya dengan kompetensi yang terbentuk dari pengetahuan substantial, pengetahuan kontekstual, keterampilan, kemampuan, pengalaman, dan jenjang kerja sama.

Konsekuensi Visi terhadap strategi korporat :

a. Mewujudkan kinerja Perusahaan dengan kualitas setaraf kelas dunia dalam usaha bisnis kelistrikan.
b. Berfokus pada peningkatan kualitas proses secara terus-menerus untuk memperoleh hasil yang maksimal.
c. Membangun lingkungan kerja yang memungkinkan anggota perusahaan mentransformasikan potensi mereka menjadi kinerja Perusahaan yang dihargai tinggi.

Misi

1. **Menjalankan bisnis kelistrikan dan bidang lain yang terkait, berorientasi pada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan dan pemegang saham.**

   Konsekuensi terhadap strategi korporat :

   1. Mencari dan memanfaatkan peluang usaha secara berkesinambungan di bidang bisnis kelistrikan dan usaha lain yang terkait.
   2. Mengembangkan budaya pelayanan.

3. Menerapkan prinsip-prinsip penyelenggaraan perusahaan yang baik (*good corporate governance*).
4. Anggota Perusahaan perlu menyadari bahwa bisnis kelistrikan adalah bagian dari upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
5. Berusaha secara konsisten untuk meningkatkan jangkauan pelayanan kelistrikan.

2. Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.

Konsekuensi terhadap strategi korporat :

1. Mengembangkan dan menjalankan bisnis kelistrikan sesuai dengan harapan dan aspirasi masyarakat.
2. Mengembangkan usaha kelistrikan yang selaras dengan kebutuhan pertumbuhan ekonomi di pasar yang kompetitif.

3. Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi.

Konsekuensi terhadap strategi korporat :

1. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan produktif.
2. Memacu pemanfaatan energi listrik secara tepat guna dan memberikan nilai tambah bagi sektor ekonomi.
3. Menjadi pelopor dalam membangun masyarakat yang sadar dan cinta lingkungan.

4. **Menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.**

   Konsekuensi terhadap strategi korporat :

   1. Membangun dan mengoperasikan fasilitas kelistrikan yang akrab dengan lingkungan alam dan lingkungan sosial.
   2. Menjaga dan memelihara semua fasilitas kelistrikan sehingga tidak mencemari lingkungan.

Moto

Listrik untuk Kehidupan yang Lebih Baik (*Electricity for a Better Life*)

PRODUK dan LAYANAN

Dalam menjual produknya (energi listrik), PLN tidak memiliki kewenangan dalam menetapkan harga jual produknya, melainkan sepenuhnya merupakan kebijakan Pemerintah yang dituangkan melalui Keputusan Presiden (KEPPRES). Harga jual tenaga listrik sampai saat ini masih mengacu pada Tarif Dasar Listrik (TDL) tahun 2003 ditetapkan melalui KEPPRES No. 89 Tahun 2002 tanggal 31 Desember 2002.

Berdasarkan peruntukannya maka TDL 2003 terbagi dalam 8 Golongan Tarif yaitu:

Tarif Sosial (S)	:	untuk kepentingan Sosial
Tarif Rumah Tangga (R)	:	untuk kepentingan Rumah Tangga
Tarif Bisnis (B)	:	untuk kepentingan Bisnis
Tarif Industri (I)	:	untuk kepentingan Industri

Tarif Publik (P) : untuk kepentingan Kantor Pemerintah dan Penerangan Jalan Umum

Tarif Multiguna (M) : untuk kepentingan sambungan sementara / Multiguna

Tarif Traksi (T) : untuk keperluan jaringan angkutan Traksi (KRL) PT KAI

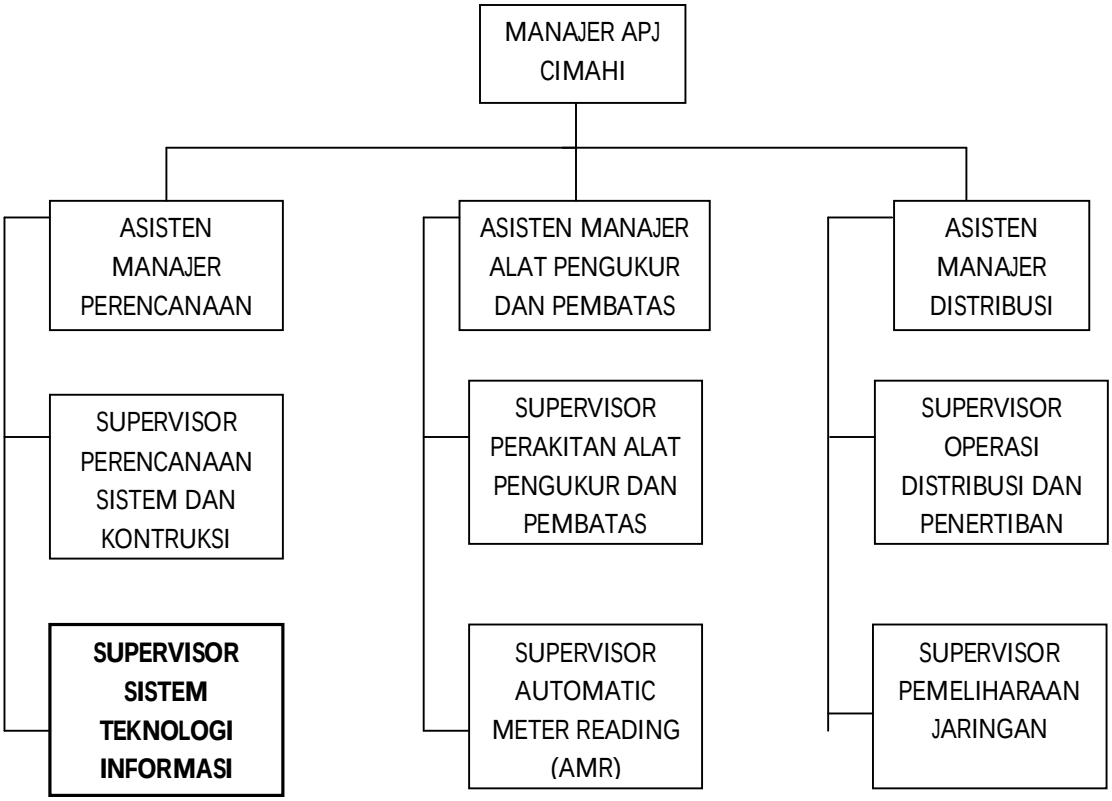
Tarif Curah (C) : untuk pemanfaatan secara curah

Layanan yang disediakan oleh PLN pada dasarnya meliputi beberapa produk layanan, di antaranya:

- Pelayanan Sambungan Baru dan Perubahan Daya : di Kantor PLN maupun PT Pos
- Pelayanan Penjualan Rekening Listrik : Di setiap *payment point online*
- Pelayanan Pengaduan Gangguan
- Pelayanan Informasi Pelanggan, melalui telepon 123, sms, website dsb.
- Pelayanan Dana Talangan Tagihan Listrik, bekerjasama dengan Bank
- Pelayanan kelistrikan lainnya

3.2 Struktur Organisas

Dibawah ini merupakan struktur organisasi PT.PLN (PERSERO) APJ Cimahi. Pada bagian yang bercetak tebal (bold) merupakan bagian tempat kerja peraktek kami



Gambar 3.1 Struktur Organisasi

Sumber : PT.PLN (PERSERO) APJ Cimahi

3.3 Deskripsi Kerja

IDENTITAS JABATAN

1.	Sebutan Jabatan	:	Asisten Manajer Perencanaan
2.	Jenis Jabatan	:	Manajerial dan Supervisori.
3.	Jenjang Jabatan	:	Supervisor Atas.
4.	Kelompok Profesi	:	1. Distribusi. 2. Pengoperasian Sistem Tenaga Listrik.
5.	Peringkat Gaji	:	1. Tkt C 12 – 14. 2. Tkt D 11 – 13. 3. Tkt E 10 – 12.
6.	Level Kompetensi	:	System
7.	Unit Kerja	:	Area Pelayanan Dan Jaringan.
8.	Jabatan Atasan Langsung	:	Manajer Area Pelayanan Dan Jaringan.

TANGGUNG JAWAB UTAMA / URAIAN TUGAS

1. Membagi tugas dan memberi arahan kepada bawahan untuk efektifitas pendelegasian tugas dan wewenang.
2. Melakukan analisa & evaluasi neraca energi untuk pengendalian manajemen dalam sistem distribusi.
3. Menyusun rencana pengembangan jaringan Distribusi untuk mengantisipasi pertambahan pelanggan / beban.
4. Mengelola data dan aset jaringan distribusi (PDPJ) untuk inventarisasi dan *record* data asset perusahaan.
5. Menyusun action plan penekanan susut distribusi dan prediksi pencapaian susut distribusi untuk perencanaan dan perbaikan sistem distribusi.
6. Membuat laporan berkala sesuai bidang tugasnya untuk pengukuran kinerja yang telah dilakukan.

7. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lainnya untuk optimalisasi sumber daya.

IDENTITAS JABATAN

1.	Sebutan Profesi	:	Assistant Engineer
2.	Sebutan Jabatan	:	Perencanaan Pengembangan Jaringan Distribusi
3.	Level Kompetensi	:	Spesific
4.	Kelompok Jabatan	:	Fungsional.
5.	Satuan / Unit Kerja	:	Area Pelayanan dan Jaringan
6.	Bertanggung Jawab Kepada	:	Asisten Manajer Perencanaan

TANGGUNG JAWAB UTAMA / URAIAN TUGAS

1. Menyusun rencana kerja dan anggaran (PRK) pada fungsi - fungsi yang ada dibagian Distribusi untuk implementasi konkrit target kinerja.
2. Menyusun load forecasting (peramalan beban), penyulang 20 KV dan rencana kebutuhan tenaga listrik APJ untuk pengendalian manajemen dalam pengambilan keputusan.
3. Menganalisa dan mengusulkan perubahan standar / desain konstruksi sesuai perkembangan teknologi dan kondisi lapangan berdasarkan masukan dari fungsi terkait untuk perbaikan kinerja sistem distribusi.
4. Membuat usulan rencana pengembangan / rehabilitasi jaringan Distribusi untuk perbaikan kinerja sistem distribusi.
5. Menganalisis dan mengevaluasi kinerja operasi jaringan Distribusi untuk pencapaian target kinerja distribusi.
6. Membuat laporan berkala sesuai bidang tugasnya untuk pengukuran kinerja yang telah dilakukan.
7. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lainnya untuk optimalisasi sumber daya.

IDENTITAS JABATAN

1.	Sebutan Jabatan	:	Supervisor Perencanaan Sistem dan Konstruksi
2.	Jenis Jabatan	:	Manajerial dan Supervisori.
3.	Jenjang Jabatan	:	Supervisori Dasar.
4.	Kelompok Profesi	:	1. Distribusi. 2. Pengoperasian Sistem Tenaga Listrik.
5.	Peringkat Gaji	:	1. Tkt C 15 – 17. 2. Tkt D 14 – 16. 3. Tkt E 13 – 15.
6.	Level Kompetensi	:	System & spesific
7.	Unit Kerja	:	Area Pelayanan Dan Jaringan.
8.	Jabatan Atasan Langsung	:	Asisten Manajer Perencanaan

TANGGUNG JAWAB UTAMA / URAIAN TUGAS

1. Membagi tugas dan memberi arahan kepada bawahan untuk efektifitas pendelegasian tugas dan wewenang.
2. Menyusun rencana kerja dan jadual bidang perencaanaan system dan konstruksi untuk implementasi konkrit target kinerja perusahaan.
3. Menyusun rencana sistim jaringan untuk keandalan sistim penyaluran.
4. Menyusun justifikasi setiap aktivitas investasi yang direncanakan untuk pengendalian dan pelaporan kepada manajemen.
5. Memantau realisasi pelaksanaan investasi dan pemeliharan untuk pengendalian dan pelaporan kepada manajemen.
6. Berkoordinasi dengan Bidang Perencanaan proteksi dan dengan bidang yang terkait untuk keandalan sistem.
7. Menyusun dan mengumpulkan data yang akurat untuk dibuat bahan laporan.

8. Memantau realisasi pelaksanaan PRK Anggaran APLN (Investasi / Operasi) untuk pengendalian manajemen dalam pengambilan keputusan.
9. Memantau realisasi pelaksanaan LISDES Anggaran APBN untuk pengendalian manajemen dalam pengambilan keputusan.
10. Membuat laporan berkala sesuai bidang tugasnya untuk pengukuran kinerja yang telah dilakukan.
11. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lainnya untuk optimalisasi sumber daya.

IDENTITAS JABATAN

1.	Sebutan Profesi	:	Assistant Engineer
2.	Sebutan Jabatan	:	Perencanaan Sistem Distribusi
3.	Level Kompetensi	:	Spesific
4.	Kelompok Jabatan	:	Fungsional.
5.	Satuan / Unit Kerja	:	Area Pelayanan dan Jaringan
6.	Bertanggung Jawab Kepada	:	Supervisor Perencanaan Sistem dan Konstruksi

TANGGUNG JAWAB UTAMA / URAIAN TUGAS

1. Menyusun SOP pekerjaan pembangunan konstruksi jaringan distribusi untuk melaksanakan fungsi keselamatan ketenagalistrikan.
2. Mengurus ijin-ijin yang diperlukan dan mengadakan koordinasi dengan PEMDA / Instansi atau pihak lain yang berkepentingan dengan pelaksanaan pembangunan jaringan distribusi untuk kelancaran proses operasional perusahaan.
3. Memantau dan mengawasi pelaksanaan pekerjaan kostruksi jaringan distribusi dan peralatannya yang dilaksanakan oleh pihak ketiga untuk menjalankan fungsi kontrol dan monitor perusahaan.
4. Melaksanakan pemeriksaan mutu material dan jadual pelaksanaan pekerjaan konstruksi serta pembangunan jaringan distribusi, baik yang

dilaksanakan swakelola maupun kepada pihak ketiga untuk menjalankan fungsi kontrol dan monitor perusahaan.

5. Membuat RAB dan melaksanakan kegiatan administrasi teknik untuk ketertiban administrasi operasional.
6. Melaksanakan inventarisasi as build drawing untuk ketertiban administrasi operasional.
7. Membuat program rencana kerja setahun kedepan untuk pengendalian manajemen dalam pengambilan keputusan.
8. Memantau realisasi kegiatan PRK tahun berjalan untuk mengetahui *progress report* kinerja yang telah dilakukan.
9. Merencanakan perbaikan Sistem jaringan 20 KV untuk keandalan sistem.
10. Survey pasang baru dan rubah daya diatas 200 kVA untuk peningkatan pelayanan pelanggan.
11. Survey listrik pedesaan untuk pelaksanaan program listrik pedesaan.
13. Membuat laporan berkala sesuai bidang tugasnya untuk pengukuran kinerja yang telah dilakukan.
14. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lainnya untuk optimalisasi sumber daya.

IDENTITAS JABATAN

1.	Sebutan Jabatan	:	Supervisor Sistem Teknologi Informasi
2.	Jenis Jabatan	:	Manajerial dan Supervisori.
3.	Jenjang Jabatan	:	Supervisori Dasar.
4.	Kelompok Profesi	:	1. Teknologi Informasi 2. Pengoperasian Sistem Teknologi Informasi
5.	Peringkat Gaji	:	1. Tkt C 15 – 17. 2. Tkt D 14 – 16. 3. Tkt E 13 – 15.

6.	Level Kompetensi	:	System & spesific
7.	Unit Kerja	:	Area Pelayanan Dan Jaringan.
8.	Jabatan Atasan Langsung	:	Asisten Manajer Perencanaan

TANGGUNG JAWAB UTAMA / URAIAN TUGAS

1. Membagi tugas dan memberi arahan kepada bawahan untuk efektifitas pendelegasian tugas dan wewenang.
2. Menyusun rencana kerja dan jadual bidang Sistem Teknologi Informasi untuk pengendalian manajemen.
3. Memonitor pengoperasian sistem jaringan dan peralatan pendukung STI untuk menunjang keandalan proses bisnnis.
4. Memantau pemeliharaan secara berkala pada peralatan utama pendukung STI pada APJ dan UPJ untuk menunjang keandalan proses bisnis.
5. Merencanakan kebutuhan anggaran 1 tahun kedepan untuk pengoperasian peralatan STI dan pemeliharaan.
6. Suport Aplikasi CM@X dan SIP3 untuk menunjang keandalan proses bisnis.
7. Melaksanakan tugas dan berkoordinasi dengan bidang STI DJBB untuk kelancaran proses operasional IT.
8. Memantau laporan SIP 3 dari UPJ-UPJ untuk pelaporan data yang akurat.
9. Memantau pengiriman backup data dari UPJ-UPJ ke DJBB untuk membantu kelancaran proses operasional IT.
10. Membuat laporan berkala sesuai bidang tugasnya untuk pengukuran kinerja yang telah dilakukan.
11. Melaksanakan tugas tugas kedinasan lainnya.

IDENTITAS JABATAN

1.	Sebutan Profesi	:	Assistant Analyst
2.	Sebutan Jabatan	:	Sistem Informasi
3.	Level Kompetensi	:	Spesific
4.	Kelompok Jabatan	:	Fungsional.
5.	Satuan / Unit Kerja	:	Area Pelayanan dan Jaringan.
6.	Bertanggung Jawab Kepada	:	Supervisor Sistem Teknologi Informasi

TANGGUNG JAWAB UTAMA / URAIAN TUGAS

1. Menyusun rencana kerja dan jadual bidang Sistem Teknologi Informasi untuk pemantauan manajemen kinerja IT.
2. Merencanakan pengembangan jaringan LAN, Wireless dan perangkat pendukung TI untuk menunjang keandalan proses bisnis.
3 Memantau data SIP3 dan CM@X untuk pengendalian manajemen dalam pengambilan keputusan.
4 Menyusun rencana pemasangan peralatan Sistem Teknologi Informasi untuk menunjang keandalan proses bisnis.
5 Memantau dan menjaga keandalan System Jaringan APJ dan UPJ-UPJ untuk menunjang keandalan proses bisnis.
6 Membantu menyusun kebutuhan anggaran STI untuk kelancaran proses operasional perusahaan.
7 Memantau laporan SIP 3 UPJ-UPJ untuk pelaporan data yang akurat.
8 Suport Aplikasi CM@X dan SIP3 untuk menunjang keandalan proses bisnis.
9 Membuat laporan berkala sesuai bidang tugasnya untuk pengukuran kinerja yang telah dilakukan.
10. Melaksanakan tugas tugas kedinasan lainnya untuk optimalisasi sumber daya.